

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya dunia bisnis permintaan kebutuhan akan jasa audit semakin pesat dan banyak diperlukan oleh banyak perusahaan. Salah satu profesi yang menyangkut tentang masalah kepercayaan masyarakat adalah profesi akuntan publik. Masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan dari profesi akuntan publik tersebut,(Mulyadi 2009:121). Norika (2004) menyatakan agar Informasi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan maka bagian akuntansi di tuntut untuk dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat,dan tepat waktu.

Sebagai penunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik , sangatlah diperlukan kinerja auditor yang baik dan berkualitas. Kemampuan dari seorang auditor menghasilkan temuan atau hasil pemeriksaan dari kegiatan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan yang dilakukan dalam satu tim pemeriksaan adalah pengertian dari kinerja auditor (Hopwood,1974).

Widodo (2008) menyatakan bahwa kinerja dari masing –masing individu perorangan dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat . Tercapainya sebuah tujuan organisasi tidak bisa lepas dari sumber daya yang dimiliki dari organisasi tersebut .Aspek yang sangat penting dalam kasus KAP salah satunya adalah sumber daya manusia dari KAP tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja KAP sangat di tetukan oleh kinerja auditornya. Salah satu perwujudan kerja yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol agar tercapainya tujuan organisasi adalah kinerja auditor (fanani dkk,2008).

Akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesinya yang mengatur perilaku dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan sesama masyarakat umum. Kode etik ini juga mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional , kerahasiaan perilaku profesional serta standart teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya(elfarini ,2007).

Kepercayaan yang besar dari pemakaian laporan keuangan audit dan jasa lainya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan. adapun pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah semakin banyak skandal yang melibatkan akuntan publik. Seperti kasus yang menimpa

akuntan publik Justinus Aditya Sidharta yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT Great River Internasional Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan account penjualan, piutang dan aset hingga ratusan miliar rupiah pada laporan keuangan Great River yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar hutang. Sehingga berdasarkan investigasi tersebut akuntan publik di tetapkan sebagai tersangka. Oleh karenanya menteri keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Shidarta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Great River tahun 2003 (Elfaraini, 2007).

Arens (2010:67) menjelaskan perilaku beretika diperlukan oleh masyarakat agar semuanya dapat berjalan secara teratur. Tanpa penerapan etika, profesi akuntan publik tidak dapat berkinerja secara maksimal karena salah satu sumber informasi yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan bisnis yaitu bersumber dari informasi akuntan. Etika sudah menjadi kebutuhan setiap orang dalam menjalankan aktivitas mereka. Etika merupakan serangkaian prinsip atau nilai moral yang dimiliki oleh setiap orang. Kegiatan material dan immaterial pasti mempunyai etika tersendiri,

termasuk etika dalam menjalankan profesi. Salah satu profesi yang mempunyai etika adalah akuntan publik. Prinsip etika akuntan atau kode etik akuntan itu sendiri meliputi delapan butir pernyataan (IAI, 1998, dalam Ludigdo, 2007). Kedelapan butir pernyataan tersebut merupakan hal-hal yang seharusnya dimiliki oleh seorang akuntan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil topik penelitian di bidang akuntansi khususnya auditing dengan judul **"Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi, Terhadap Kinerja Auditor"** (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor?
2. Apakah terdapat pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor?
3. Apakah terdapat pengaruh profesionalisme, etika profesi, terhadap kinerja auditor?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Terhadap Kinerja Auditor.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat, antara lain :

1. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kantor Akuntan Publik dalam mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat yang semakin turun melalui meningkatnya kinerja auditor yang diberikan kepada klien.

b. Bagi Auditor

Diharapkan dengan penelitian ini, auditor dapat meningkatkan kemampuannya dalam memberikan opini, dan memanfaatkan waktu yang telah dianggarkan dengan sebaik mungkin.

2. Kegunaan Akademis

Penelitian atas pengaruh profesionalisme, etika profesi, terhadap kinerja auditor dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, dan di samping itu, penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi:

a. Pengembangan Ilmu Akuntansi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akuntansi mengenai pengaruh profesionalisme, etika profesi, terhadap kinerja auditor

b. Peneliti

Penelitian ini di sajikan sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang di peroleh di perkuliahan serta tambahan pengetahuan terkait dengan pengaruh profesionalisme, etika profesi, terhadap kinerja auditor peneliti lain. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin melengkapi dibidang yang sama.